

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN CERAMAH  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DI SD NEGERI 25 PASIR TIKU

The Influence of the Lecture Method on Learning Outcomes  
in Islamic Education and Character Education Subjects  
at SD Negeri 25 Pasir Tiku

Meti Afrina & Wirdati

Universitas Negeri Padang

metiafrina98@gmail.com; wirdati@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 8, 2024	May 12, 2024	May 15, 2024	May 18, 2024

Abstract

*This research was conducted because there are still students who have low learning outcomes in Islamic religious education subjects. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of the lecture learning method on learning outcomes in Islamic education subjects at SD Negeri 25 Pasir Tiku. This type of research is correlation. There are 44 students from class IV and V as the sample of this research. The purposive sampling technique used in the sampling process. Questionnaires and learning outcomes used to collect research data. The results showed that the results of the hypothesis test of the lecture method on learning outcomes were the significance value of  $0.000 < 0.05$  and the  $t$  value of  $6.078 > t$  table 2.018, so it was concluded that  $H_0$  was rejected, which means that there is an effect of the lecture learning method on the learning outcomes of Islamic religious education at SD Negeri 25 Pasir Tiku.*

**Keywords :** *Lecture Method, Learning Outcomes; Islamic Religious Education*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan karena masih ada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 25 Pasir Tiku. Jenis penelitian ini ialah korelasi. Ada 44 siswa

yang berasal dari kelas IV dan V sebagai sampel penelitian ini. Teknik purposive sampling yang digunakan dalam proses pengambilan sampel. Angket dan hasil belajar yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis metode ceramah terhadap hasil belajar adalah nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $6.078 > t$  tabel 2.018, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SD Negeri 25 Pasir Tiku.

**Kata Kunci :** Metode Ceramah, Hasil Belajar ; Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam yang baik terlihat dari penguasaan materi siswa. Penguasaan materi pendidikan agama Islam dapat diukur melalui ujian atau tes. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah suatu proses belajar. Perubahan perilaku tersebut dapat diamati dan diukur secara kognitif, emosional, dan psikomotorik. Aspek kognitif meliputi keterampilan berpikir seperti ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek emosional meliputi kemampuan merasakan, menghayati, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut. Aspek psikomotorik meliputi kemampuan menggunakan keterampilan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas (Kemendikbudristek, 2023).

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode belajar yang benar akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang terbaik. Pentingnya metode pembelajaran karena metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang benar akan menjadikan siswa lebih proaktif dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar. Metode pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa. Diskusi, eksperimen, pemecahan masalah dan metode pembelajaran lainnya yang melibatkan siswa secara aktif akan menumbuhkan kemampuan berpikir siswa. Metode pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Rahmat, 2023).

Metode ceramah merupakan metode yang sudah lama digunakan oleh para pendidik. Metode pembelajaran ini bersifat lisan dan sebagian besar melibatkan membaca buku selama pelajaran berlangsung. Dalam menggunakan metode mengajar, guru harus

benar-benar mengetahui cara menggunakan metode mengajar tersebut. Pembelajaran disampaikan dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai, dan yang terpenting guru harus mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat memahami apa yang disampaikan guru. Jika guru tidak menguasai metode ini maka metode pembelajaran akan menjadi membosankan dan terkadang perhatian siswa tidak terfokus pada pembelajaran (Fatimah, 2018).

Pembelajaran hendaknya disampaikan dengan cara yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, seperti memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Saputra & Fitriani, 2023).

Metode ceramah sering disebut-sebut sebagai penyebab rendahnya hasil belajar. Penelitian Ambarsari (2021) yang berjudul "Dampak Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat VII di SMP Negeri 1 Pungur" membuktikan hal tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode ceramah mempunyai hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa yang diajar dengan metode diskusi, sedangkan siswa yang diajar dengan metode diskusi mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi.

Data yang menunjukkan adanya hubungan antara metode ceramah dengan hasil belajar adalah penelitian oleh Nasution (2017) yang berjudul "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, hubungan yang kuat terlihat pada indikator metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa sebesar ( $r = 0.600$ ).

Menurut observasi awal yang dilakukan pada tanggal 6 November 2023 di SD Negeri 25 Pasir Tiku, guru pendidikan agama Islam terus menggunakan metode pembelajaran ceramah di kelas. Diduga, ini membuat siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar di kelas. Ini terlihat saat pelajaran berlangsung: beberapa siswa terlibat dalam aktivitas pribadi, seperti berbicara dengan teman sekolah mereka dan bahkan mengganggu teman-teman mereka. Selain itu, ada juga siswa yang tampaknya sedang melamun saat pelajaran berlangsung. Ketika guru bertanya, siswa tidak menjawab, bahkan ketika diberi soal mereka tidak bisa menyelesaikannya dengan baik. Meskipun mereka tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik enggan untuk bertanya kepada guru.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 25 Pasir Tiku masih tergolong dalam kategori rendah hal tersebut dibuktikan dengan hasil ujian tengah semester 1 tahun ajaran 2023/2024 yang dirincikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 1 Nilai UTS PAI SD Negeri 25 Pasir Tiku Semester 1 Tahun Ajaran 2023).**

Kategori Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah (0-70)	85	54%
Cukup (71-80)	35	22%
Tinggi (81-100)	37	24%
Total	157	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 25 Pasir Tiku masih dikategorikan rendah yaitu sebanyak 54%, hal itu membuat peneliti tertarik dan ingin membuktikan apakah metode ceramah memiliki pengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, kemudian yang dijadikan sampel adalah kelas IV dan V karena sudah tergolong kelas tinggi dan sudah bisa mengisi angket lebih baik dari pada kelas rendah dan bermaksud akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 25 Pasir Tiku.

**METODE**

Peneliti menggunakan penelitian korelasi kuantitatif sebagai metodologi. Korelasi adalah metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017), korelasi adalah hubungan statistik yang menggambarkan seberapa besar perubahan pada satu variabel mempengaruhi perubahan pada variabel lain. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket untuk mengukur metode pembelajaran ceramah. Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada 44 siswa kelas IV dan V SD Negeri 25 Pasir Tiku yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2023/2024 yang menjadi sampel dalam penelitian. Data hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam diperoleh dari data nilai rapor siswa yang ada pada guru pendidikan agama Islam SD Negeri 25 Pasir

Tiku kelas IV dan V pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal sebelum melakukan uji t. Selanjutna dilakukan uji linear untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogeny atau tidaknya suatu data. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis linier sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu variabel metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa. Rumus uji-t digunakan untuk analisis data. Metode analisis data menggunakan software SPSS verai 16 *for Windows*.

## HASIL

Analisis linier sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu variabel metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 16*.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.633	10.429		1.115	.271
Metode ceramah	.791	.130	.684	6.078	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 0,791 pada variabel X adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan semakin tinggi metode ceramah semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

**Tabel 3 Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.633	10.429		1.115	.271
	Metode ceramah	.791	.130	.684	6.078	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 16*

Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Metode ceramah (X) terhadap Hasil belajar siswa (Y) adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung 6.078 lebih besar dari t tabel 2.018, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

Tujuan uji koefisien yakni untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas: metode ceramah (X) dengan variabel terikat hasil belajar (Y). Koefisien determinasi dilambangkan dengan R.squere pada *Output* SPSS dan model *summary*. Berikut hasil tabel koefisien determinasi dibawah ini:

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 <sup>a</sup>	.468	.455	6.424

a. Predictors: (Constant), Metode ceramah

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 16*

Diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,455 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen metode ceramah terhadap variabel dependen hasil belajar sebesar 45,5%, sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu metode pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka salah satu metode pembelajaran adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode penyampaian informasi secara lisan dari guru kepada siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran secara detail dan sistematis, sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat poin-poin penting (Wulandari, 2020). Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini variabel X (metode pembelajaran ceramah) dan variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam) diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linier sederhana. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y maka diadakan uji t, dan hasil dari uji hipotesis metode ceramah terhadap hasil belajar adalah nilai signifikansinya sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $6.078 > t$  tabel 2.018, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan gagasan yang mengatakan bahwa pembelajaran akan lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran jika guru menggunakan metode pengajaran yang menarik dan relevan (Bahri, 2016). Hasil dari penggunaan metode ceramah akan lebih unggul jika guru memiliki pengetahuan sebelumnya dan menyesuaikan dengan materi pelajaran. Jika guru tidak memiliki pengetahuan sebelumnya dan tidak menyesuaikan dengan materi pembelajaran, maka hasil dari penggunaan metode ini akan jauh dari harapan. Meskipun sangat menyimpang dari pedoman metode ceramah, hampir semua guru menggunakannya. Metode ceramah yang seharusnya dalam proses belajar mengajar sebenarnya tidak dapat dianggap sebagai metode yang salah. Dengan bekerja sama dengan metode pengajaran lainnya seperti diskusi dan tanya jawab, metode ceramah pada akhirnya dapat diubah menjadi metode yang menarik dan menghibur. Dalam proses belajar mengajar, metode ceramah benar-benar seharusnya tidak dipandang sebagai tindakan yang salah. Metode ceramah pada akhirnya dapat diubah menjadi metode yang menarik dan menyenangkan dengan menggabungkannya dengan metode pengajaran tambahan seperti diskusi dan sesi tanya jawab. Oleh karena itu, siswa akan lebih tertarik

untuk terlibat dalam proses pembelajaran ketika guru mampu menggunakan metode mereka dengan cara yang lebih inovatif. Namun, jika guru hanya menggunakan metode ceramah dalam arti harfiahnya saja, siswa tidak akan lebih terlibat dalam pendidikan mereka, metode ceramah akan terus tertinggal, dan komunikasi satu arah akan terus berlanjut. Metode ini tidak akan berkembang, komunikasi tidak akan berubah, pembelajaran menjadi kurang efektif, dan keterlibatan siswa di kelas akan menurun.

Selanjutnya, dari perhitungan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka dengan menggunakan rumus di atas diketahui bahwa pengaruh metode ceramah sebesar 45,5% dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 25 Pasir Tiku.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hipotesis terdapat pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 25 Pasir Tiku.

## **KESIMPULAN**

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 25 Pasir Tiku maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap metode ceramah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $6.078 > t$  tabel 2.018, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 45,5% sedangkan 54, 5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa “metode pembelajaran ceramah berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 25 Pasir Tiku”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarsari, Febby Putri. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur. Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Bahri, S. (2016). Pembelajaran Bermakna: Konsep, Model, dan Implementasinya. Bandung: Alfabeta.

- Fatimah, R. (2018). Pengaruh Implementasi Metode Ceramah pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Siswa terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ma'rif 2 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UIN Yogyakarta.
- Kemendikbudristek. (2023). Hasil belajar. Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nasution, Mardiah Kalsum. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11
- Nasution, S., & Arifin, M. (2019). Pengaruh Metode *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Gamaedu Jurnal Pendidikan*, 130.
- Rahmat, P. (2023). Metode pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 123-134.
- Saputra, A., & Fitriani, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Ceramah Berbasis Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 182-190.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D. (2020). Penerapan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 145-154.